

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti akan menjelaskan jenis penelitian dan menguraikan tahapan-tahapan pelaksanaan penelitian.

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Gunawan (2013:82) pendekatan kualitatif adalah pendekatan untuk membangun pernyataan pengetahuan berdasarkan perspektif-konstruktif (misalnya, makna-makna yang bersumber dari pengalaman individu, nilai-nilai sosial dan sejarah, dengan tujuan untuk membangun teori atau pola pengetahuan tertentu) atau berdasarkan perspektif-partisipatori (misalnya, orientasi terhadap politik, isu, kolaborasi atau perubahan). Nazir (2005:54) menyebutkan bahwa, metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Oleh karena itu, penelitian ini mengambil sumber data berupa cuplikan adegan dan dialog antar tokoh.

3.2 Sumber Data

Sumber data adalah dari mana subjek data penelitian didapatkan. Seperti yang dipaparkan oleh Arikunto (2010:172) sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Menurut sumbernya, data penelitian digolongkan sebagai data primer dan data sekunder. Seperti yang dikemukakan oleh Azwar (1998:91) data *primer* atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian sebagai sumber yang dicari. Data *sekunder* atau data tangan ke dua adalah data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data *sekunder* biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Bila dikaitkan dengan penelitian ini, maka sumber penelitian dibagi menjadi dua bagian, yakni:

Sumber data *primer* dalam penelitian ini adalah dialog, narasi, cuplikan adegan dan penggambaran tokoh utama dalam drama seri *Tenno No Ryouriban* karya *sutradara* Yuichiro Hirakawa dan Shingo Okamoto. Sumber data *sekunder* yang digunakan berasal dari beberapa karya ilmiah terdahulu, jurnal dan beberapa buku mengenai teori sosiologi sastra yang dikaitkan dengan teori diskriminasi rasial. Baik data primer maupun sekunder diperlukan oleh peneliti untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data sendiri dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), *interview*

(wawancara), kuesioner (angket) dan dokumentasi. Seperti perkataan dari Marshal & Rossman (1995:63) :

“The fundamental methods relied on by qualitative researchers for gathering information are, participation in the setting, direct observation, in-depth interviewing, document review”

“Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participan observation*), wawancara mendalam (*in-depth interview*) dan dokumentasi.”

Jika dikaitkan dengan penelitian ini, maka penulis akan menggunakan metode dokumentasi. Karena teknik dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam sebuah penelitian kualitatif.

Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menonton terlebih dahulu untuk memahami keseluruhan isi drama seri yang berjudul *Tenno No Ryouriban* karya sutradara Yuichiro Hirakawa dan Shingo Okamoto.
2. Menandai data penelitian yang sesuai dengan tipe-tipe diskriminasi oleh Dovidio (2001) yaitu: *Implicit & Explicit discrimination* dan *Institutional & Cultural discrimination* yang diperlukan dalam bab temuan dan pembahasan.

3.4 Klasifikasi Data

Sebelum melakukan analisis data, penulis melakukan kegiatan klasifikasi data, yaitu mengelompokkan data-data berdasarkan objek formal penelitian. Data-data yang sudah didapat kemudian diklasifikasikan, mana yang termasuk kategori tindak diskriminasi menurut Dovidio. Seperti kategori data *Explicit&Implicit Discrimination* (Diskriminasi Secara Eksplisit dan Implisit), dan *Institution&Cultural Discrimination* (Diskriminasi Dalam Sebuah Institusi & Diskriminasi Karena Perbedaan Budaya). Klasifikasi tersebut diarahkan kepada tujuan penelitian, yaitu tindak diskriminasi verbal dan non-verbal seperti apa yang terjadi dalam drama seri *Tenno No Ryouriban*.

3.5 Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi pola. Adapapun 2 tahapan analisis data yang dipaparkan oleh Miles & Huberman (1992:16) yaitu dengan cara (a) penyajian data, (b) penarikan kesimpulan dan verifikasi data.

a) Penyajian Data

Langkah pertama yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data adalah menyajikan data. Penyajian data adalah kegiatan sekumpulan informasi disusun, sehingga memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi. Bentuk

penyajian data kualitatif sendiri berupa teks naratif yang berbentuk catatan-catatan maupun dialog.

Data seperti potongan adegan dalam drama seri *Tenno No Ryouriban* dan beberapa bacaan literatur yang telah dipilih disusun dalam bentuk penjelasan sehingga mudah dipahami dan menjadi suatu simpulan yang tepat sesuai dengan fokus penelitian ini.

b) Verifikasi Data

Langkah ke dua dalam analisis data kualitatif menurut Miles & Huberman (1992:16) adalah verifikasi dan penarikan kesimpulan data. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Penarikan kesimpulan dan verifikasi data mengacu pada analisis data yang menggunakan teori diskriminasi menurut Dovidio (2001), yang bertujuan untuk menunjukkan bentuk diskriminasi rasial pada drama seri *Tenno No Ryouriban*. Selain itu, penulis juga menggunakan teori pendukung *Mise en Scene* karena objek penelitian yang digunakan penulis adalah drama seri.